

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Diagram Organisasi Ruang Museum .....	19
Gambar 2.2. Sirkulasi Pass By Spaces.....	20
Gambar 2.3. Sirkulasi Pass Through Spaces .....	20
Gambar 2.4. Sirkulasi Terminate in A Space .....	20
Gambar 2.5. Sirkulasi Terpusat .....	21
Gambar 2.6. Sirkulasi Radial.....	21
Gambar 2.7. Sirkulasi Linear.....	21
Gambar 2.8. Sirkulasi Grid .....	22
Gambar 2.9. Sirkulasi Klaster .....	22
Gambar 2.10. Contoh Vitrin Museum .....	23
Gambar 2.11. Panel pada Museum .....	24
Gambar 2.12. Contoh Diorama pada Museum.....	24
Gambar 2.13. Contoh Penerapan Layar Interaktif dan Touchscreen.....	25
Gambar 2.14. Standar Pandangan Mata.....	25
Gambar 2.15. Standar penglihatan pada area pameran museum.....	26
Gambar 2.16. Standar jarak penglihatan untuk benda besar .....	26
Gambar 2.17. pola layout meja café .....	27
Gambar 2.18. standarisasi meja bar dan kursi bar.....	27
Gambar 2.19. standarisasi kursi auditorium/ audio visual room.....	28
Gambar 2.20. standarisasi ergonomi manusia di perpustakaan.....	29
Gambar 2.21. Standarisasi toilet umum.....	29
Gambar 2.22. Standarisasi area wastafel pada lavatory.....	29
Gambar 2.23. Ukuran ruang diskusi untuk 6 orang .....	30
Gambar 2.24. Ukuran ruang diskusi untuk 12 orang .....	30
Gambar 2.25. standarisasi ergonomi manusia pada area lobby .....	31
Gambar 2.26. Konfigurasi area kerja karyawan.....	31
Gambar 2.27. Konfigurasi area kerja kepala museum .....	32
Gambar 2.28. ilustrasi perbandingan jarak lampu ke dinding museum.....	34
Gambar 2.29. Penerangan Langung .....	35
Gambar 2.30. Penerangan terarah .....	35
Gambar 2.31. Penerangan tidak langsung .....	36

Gambar 2.32. Teknik Pencahayaan Buatan.....	36
Gambar 2.33. CCTV .....	37
Gambar2.34. APAR .....	38
Gambar 2.35. Smoke Detector .....	38
Gambar 2.36. Sprinkler.....	38
Gambar2.37. Fire Alarm .....	39
Gambar 2.38. AC Central .....	39
Gambar 3.1. Imperial War Museum .....	41
Gambar 3.2. Area Pamer Imperial War Museum.....	42
Gambar 3.3. Penerapan pola layout sirkulasi kluster pada IWM.....	42
Gambar 3.4. Penerapan Warna Pada Imperial War Museum.....	43
Gambar 3.5. Penerapan Bentuk Geometris pada IWM.....	43
Gambar 3.6. Penerapan Pola Lantai Pada Imperial War Museum.....	43
Gambar 3.7. Penerapan ceiling pada IWM.....	44
Gambar 3.8. Dinding IWM.....	44
Gambar 3.9. penerapan lampu sorot pada IWM .....	45
Gambar 3.10. penerapan cove lighting pada IWM .....	45
Gambar 3.11. penerapan pencahayaan alami berupa skylight pada IWM .....	45
Gambar 3.12. National Veterans Memorial Museum U.S.A .....	46
Gambar 3.13. Lobby/Receptionist National Veterans Memorial Museum U.S.A .....	46
Gambar 3.14. Area Pamer National Veterans Memorial Museum U.S.A.....	47
Gambar 3.15. pola organisasi ruang linear pada lantai dua museum.....	48
Gambar 3.16. pola organisasi ruang linear yang diterapkan pada area pmaer .....	48
Gambar 3.17. Penggunaan Warna pada pengisi ruang interior Museum .....	48
Gambar 3.18. Jendela pada lantai dua .....	49
Gambar 3.19. vitrin museum berbentuk persegi dan persegi Panjang.....	49
Gambar 3.20. penggunaan vinyl pada lantai museum .....	49
Gambar 3.21. ceiling pada museum NVMM .....	50
Gambar 3.22. Dinding Museum NVMM .....	50
Gambar 3.23. bukaan jendela pada museum NVMM.....	51
Gambar 3.24. pencahayaan buatan pada museum NVMM .....	51
Gambar 3.25. site Museum kebangkitan Nasional.....	52

Gambar 3.26. diorama peristiwa pada museum kebangkitan nasional.....	53
Gambar 3.27. Penggunaan panel pada museum Kebangkitan nasional .....	54
Gambar 3.28. Penggunaan Vitrin pada museum Kebangkitan Nasional.....	54
Gambar 3.29. Ruang Perpustakaan .....	54
Gambar 3.30. Ruangan Audio Visual .....	55
Gambar 3.31. Ruang Immersive pada museum kebangkitan nasional .....	55
Gambar 3.32. Sirkulasi Pass By Spaces .....	56
Gambar 3.33. koridor museum.....	56
Gambar 3.34. penerapan warna pada gedung museum.....	57
Gambar 3.35. penerapan bentuk pada museum kebangkitan nasional .....	57
Gambar 3.36. material lantai museum kebangkitan nasioanal.....	57
Gambar 3.37. Material Dinding Museum Kebangkitan Nasional.....	58
Gambar 3.38. Ceiling Museum Kebangkitan Nasional .....	58
Gambar 3.39. penerapan pencahayaan pada museum .....	59
Gambar 3.40. Site Museum PDRI.....	68
Gambar 3.41. Tugu Monumen PDRI.....	68
Gambar 3.42. Simulasi Pergerakan Matahari Pada Museum PDRI .....	69
Gambar 3.43. Vegetasi disekitar Museum Monumen Nasional PDRI.....	69
Gambar 3.34. akses pintu masuk pada museum PDR .....	70
Gambar 3.34. Akses Masuk – keluar dan pintu darurat museum PDRI.....	71
Gambar 3.35. Bukaan yang dimiliki oleh Museum PDRI.....	71
Gambar 3.36. potongan denah museum.....	72
Gambar 4.1. sirkulasi Lt. Mezzanine .....	94
Gambar 4.2. sirkulasi Lt. 1 .....	95
Gambar 4.3. Sirkulas Lt 2.....	96
Gambar 4.4. Sirkulasi Lt. 3.....	97
Gambar 4.5. Moodboad .....	102
Gambar 4.6. Implementas Konsep Visual Museum (lt. gf) .....	103
Gambar 4.7. Transformasi Bentuk .....	103
Gambar 4.8. Implementasi Konsep Visual Museum (lt. gf).....	104
Gambar 4.9 Colour Palette .....	104
Gambar 4.10. Penerapan Warna pada Interior Museum.....	105

Gambar 4.11. motif Saik Ajik .....	105
Gambar 4.12. implementasi bentuk motif pada layout .....	105
Gambar 4.13. Motif Itiak Pulang Patang .....	106
Gambar 4.14 implementasi Bentuk dasar motif pada perancangan.....	106
Gambar 4.15. Pencahayaan terang pada lobby dan cafetaria museum .....	110
Gambar 4.16. Pencahayaan pada ruang pameran museum .....	110
Gambar 4.17. penerapan konsep keamanan pada area pameran .....	112
Gambar 4.18. Titik wayfinding pada museum .....	113
Gambar 4.19. Desain Way-finding .....	113
Gambar 4.20. Layout denah khusus lobby utama .....	114
Gambar 4.21. Perspektif Lobby/receptionist museum.....	114
Gambar 4.22. Perspektif area cafetaria museum.....	115
Gambar 4.22. Denah Khusus (area pameran Lt 1) .....	115
Gambar 4.23. area Agresi militer belanda 1 .....	115
Gambar 4.24. area Jatuhnya Bukittinggi ditangan Belanda .....	116
Gambar 4.25. area Peristiwa Situjuh .....	116